

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembangunan pertanian subsektor perkebunan memiliki arti penting terutama di negara berkembang yang selalu berupaya untuk memanfaatkan kekayaan sumber daya alam secara lestari dan berkelanjutan. Subsektor perkebunan atau *plantation*, tidak hanya dikenal di Indonesia tetapi banyak negara lain. Namun begitu pada umumnya perkebunan ini didapatkan di daerah-daerah bermusim panas di dekat katulistiwa dan karena menggunakan sistem manajemen seperti pada perusahaan industri dengan memanfaatkan hasil-hasil penelitian dari teknologi terbaru, maka sering pula disebut industri perkebunan atau industri pertanian.<sup>1</sup>

Indonesia terkenal sebagai negara industri perkebunan dengan penghasil kelapa sawit terbesar di dunia selain Malaysia. Luasan lahan sawit Indonesia saat ini mencapai 14,03 juta Ha dengan produksi di tahun 2018 mencapai 43 juta ton. Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas perkebunan yang peranannya cukup penting bagi perekonomian nasional, khususnya sebagai penyedia lapangan kerja, sumber pendapatan dan devisa negara. Disamping itu “kelapa sawit juga berperan dalam mendorong pengembangan wilayah dan pengembangan agroindustri”.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Soetriono dan Anik, Suwandari, *Pengantar Ilmu Pertanian*, (Malang: WismaKalimetro, 2016), hlm 50.

<sup>2</sup> Arsyad, *Pengantar Perencanaan Pembangunan Daerah Edisi Kedua*, (Yogyakarta:BPFE, 2009), hlm.59.

Provinsi Sumatera Selatan adalah salah satu provinsi dengan penghasil kelapa sawit yang terbesar di Indonesia. Sumatera Selatan berkontribusi 10% lebih terhadap produksi nasional. Perkebunan kelapa sawit di Sumatera Selatan tersebar di beberapa kabupaten dengan luas lahan berkisar 1.020.328 Ha dengan produksi mencapai 3,3 juta ton di tahun 2018. Sebagai tanaman unggulan di Sumatera Selatan, kelapa sawit menjadi andalan sumber pendapatan petani basis pertumbuhan ekonomi di pedesaan.<sup>3</sup>

Desa Mataram Jaya merupakan salah satu desa penghasil kelapa sawit yang terletak di Kecamatan Mesuji Raya, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan. Wilayahnya memiliki ketinggian < 750 meter di atas permukaan laut dengan kemiringan lahan 20-40%, menjadikannya salah satu desa yang potensial untuk pertumbuhan kelapa sawit.

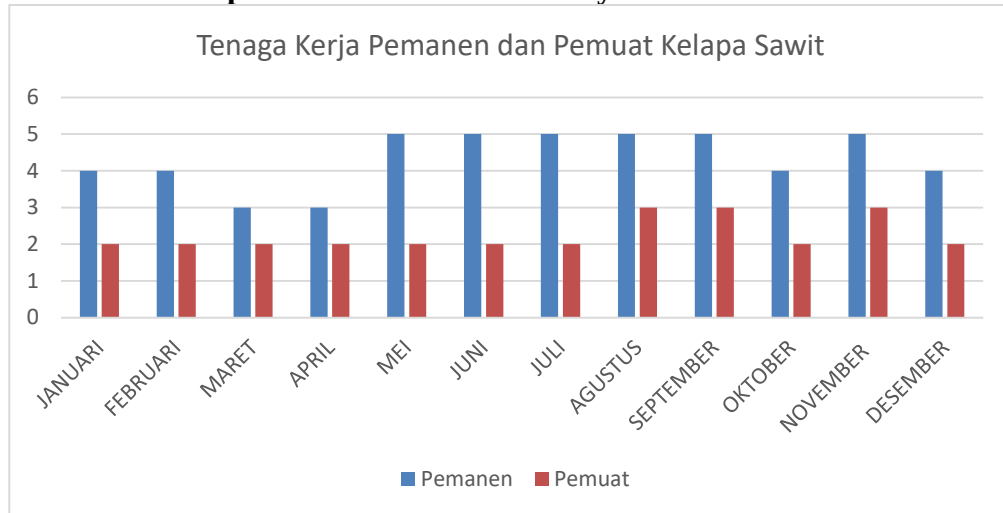
Dalam suatu proses produksi kelapa sawit di Desa Mataram Jaya akan membutuhkan tenaga kerja yaitu terdiri dari 20 tenaga kerja yang terbagi dalam spesialisasi kerja masing-masing yaitu 4 orang yang bertugas pada pemupukan, 4 orang yang bertugas pada penyemprotan gulma dan 2 orang pada penyemprotan hama, 2 orang bertugas melakukan *pruning* (pemangkasan pelepah) yang dilakukan 12 kali dalam setahun, 5 orang bertugas memanen, dan 3 orang yang memuat. Tenaga kerja yang fluktuatif jumlahnya yaitu tenaga kerja pemanen dan pemuat kelapa sawit.

Adapun data tenaga kerja pemanen dan pemuat perkebunan kelapa sawit Desa Mataram Jaya tahun 2018 dapat dilihat pada grafik 1.1 berikut:

---

<sup>3</sup> Wawancara langsung dengan penyuluh pertanian di Desa Mataram Jaya, Kecamatan Mesuji Raya, Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2019.

**Grafik 1.1**  
**Tenaga Kerja Permanen dan Pemuat Perkebunan**  
**Kelapa Sawit Desa Mataram Jaya Tahun 2018**



Sumber: KUD Permata Bunda Desa Mataram Jaya, 2019

Pada grafik 1.1 tenaga kerja pemanen dan pemuat perkebunan kelapa sawit Desa Mataram Jaya pada tahun 2018 bulan januari-februari sebanyak 4 orang tenaga kerja pemanen dan 2 orang tenaga kerja pemuat, namun pada bulan maret-april mengalami pengurangan tenaga kerja pemanen sebanyak 3 orang dengan tenaga kerja pemuat tetap sebanyak 2 orang. Pada bulan mei-juli menambah jumlah tenaga kerja pemanen sebanyak 5 orang dengan jumlah tenaga kerja pemuat 2 orang. Pada bulan agustus-september jumlah tenaga kerja pemanen tetap sebanyak 5 orang dengan jumlah tenaga kerja pemuat menambah sebanyak 3 orang, namun pada bulan oktober mengalami pengurangan tenaga kerja pemanen sebanyak 4 orang dan tenaga kerja pemuat 2 orang.

Pada bulan November mengalami penambahan jumlah tenaga kerja pemanen sebanyak 5 orang dan tenaga kerja pemuat sebanyak 3 orang, tetapi

pada bulan desember mengalami pengurangan jumlah tenaga pemanen sebanyak 4 orang dan tenaga kerja pemuat sebanyak 2 orang. Penambahan dan pengurangan jumlah tenaga kerja pemanen dan pemuat dapat terjadi karena hasil produksi yang mengalami *trek* (penurunan) pada bulan-bulan tertentu, maka secara tidak langsung mempengaruhi jumlah tenaga kerja pemanen dan pemuat.

Selain tenaga kerja, biaya produksi juga mempunyai peran yang penting bagi petani dalam proses produksi kelapa sawit. Biaya produksi yang digunakan untuk memproduksi kelapa sawit, yaitu meliputi manajemen *fee*, biaya angkutan, *road maintenance*, *replanting*, pupuk, simpan wajib, sosial, pembinaan, hama dan penyakit, keamanan, perawatan kebun, dan potongan desa rata-rata tahun 2018 sebesar Rp354,077.72/Ton/Bulan.

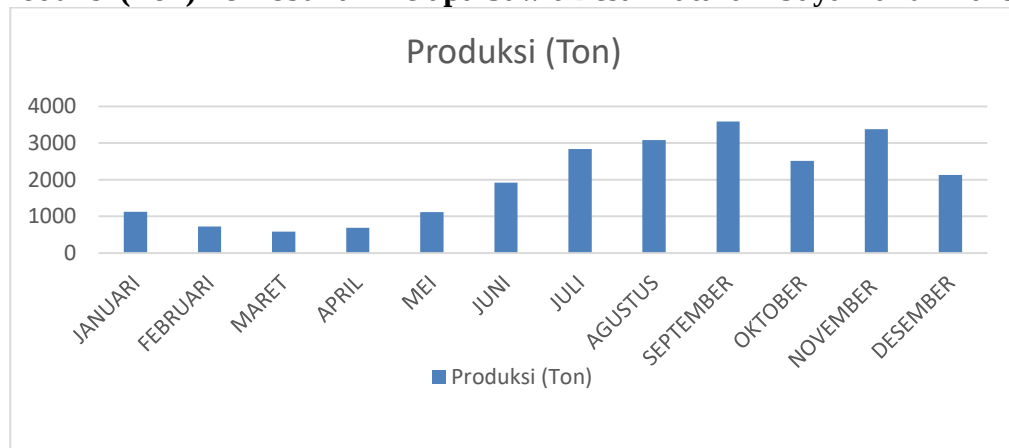
Adapun permasalahan yang dihadapi petani kelapa sawit di Desa Mataram Jaya adalah terkait produksi yang tidak stabil sehingga pendapatan petani kelapa sawit juga tidak menentu. Jika produksi kelapa sawit meningkat, tentunya pendapatan petani juga akan naik, namun sebaliknya jika produksi menurun, maka pendapatan petani juga akan menurun. Tentunya penurunan produksi ini akan menjadi kesulitan bagi petani dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dikarenakan sebagian besar masyarakat Desa Mataram Jaya pendapatannya dari perkebunan kelapa sawit yang mereka miliki.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, pendapatan rata-rata petani dalam satu kali panen yaitu berkisar Rp3.500.000 per 2 Ha per bulan. Dengan pendapatan tersebut petani harus mampu mencukupi seluruh

kebutuhan hidup keluarganya, sehingga ketika terjadi gagal panen petani akan sangat rugi karena mereka menggantungkan hidupnya melalui hasil panen tersebut.

Jumlah hasil produksi kelapa sawit di Desa Mataram Jaya dari bulan ke bulan di tahun 2018 tidak stabil. Adapun data mengenai jumlah produksi perkebunan kelapa sawit Desa Mataram Jaya tahun 2018 dapat dilihat pada grafik 1.2 berikut:

**Grafik 1.2**  
**Produksi (Ton) Perkebunan Kelapa Sawit Desa Mataram Jaya Tahun 2018**



Sumber: KUD Permata Bunda Desa Mataram Jaya, 2019

Pada grafik 1.2 hasil produksi perkebunan kelapa sawit di Desa Mataram Jaya pada tahun 2018 bulan januari – maret mengalami penurunan dari 1.122,06 ton sebesar 541,221 ton menjadi 580,839 ton, kemudian pada bulan april-september mengalami peningkatan sebesar 3.012,016 ton menjadi 3.592,855 ton. Pada bulan oktober mengalami penurunan kembali sebesar 1.078,131 ton menjadi 2.514,724 ton dan pada bulan November mengalami peningkatan sebesar 864,516 ton menjadi 3.379,24 ton, namun pada bulan desember mengalami penurunan sebesar 1.251,494 ton menjadi 2.127,746

ton. Penurunan hasil produksi tersebut dapat terjadi karena adanya kemarau panjang (masa-masa surut). Kemarau panjang tersebut terjadi karena kelapa sawit membutuhkan air yang cukup sekitar 14 Liter selama sehari semalam.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, mengindikasikan adanya *research gap* dari variabel independen dan variabel intervening yang mempengaruhi Pendapatan dan Produksi yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
***Research gap* Tenaga Kerja terhadap Pendapatan**

|                                           | Hasil Penelitian                                                                        | Peneliti                                                |
|-------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|
| Pengaruh Tenaga Kerja terhadap Pendapatan | Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Petani | Ahmad Ridha (2017)                                      |
|                                           | Tidak terdapat pengaruh antara Tenaga Kerja terhadap Pendapatan Petani                  | Ni Nyoman Tri Astari dan Nyoman Djinar Setiawina (2016) |

Sumber: Penelitian Terdahulu, 2019

Pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan petani yang diteliti oleh Ahmad Ridha (2017) menunjukkan bahwa tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani.<sup>4</sup> Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ni Nyoman Tri Astari dan Nyoman Djinar Setiawina (2016) yang menunjukkan bahwa tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani.<sup>5</sup>

<sup>4</sup> Ahmad Ridha, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Di Kecamatan Nurussalam Aceh Timur*, Jurnal Samudra Ekonomika Vol.1 No. 2 (Fakultas Ekonomi, Program Studi Ekonomi Pembangunan, Universitas Samudra Langsa Aceh, 2017).

<sup>5</sup> Ni Nyoman Tri Astari dan Nyoman Djinar Setiawina, *Pengaruh Luas Lahan, Tenaga Kerja Dan Pelatihan Melalui Produksi Sebagai Variabel Intervening Terhadap Pendapatan*

**Tabel 1.2**  
**Research gap Biaya Produksi terhadap Pendapatan**

|                                             | Hasil Penelitian                                                           | Peneliti                                                                 |
|---------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|
| Pengaruh Biaya Produksi terhadap Pendapatan | Terdapat pengaruh positif antara Biaya Produksi terhadap Pendapatan Petani | Aditya Purnomo, Moehammad Fathorrazi dan Sebastiana Viphindrartin (2018) |
|                                             | Tidak terdapat pengaruh antara Biaya Produksi terhadap Pendapatan Petani   | Cut Gustiana dan Irwanto (2017)                                          |

Sumber: Penelitian Terdahulu, 2019

Pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan petani yang dilakukan oleh Aditya Purnomo, Moehammad Fathorrazi dan Sebastiana Viphindrartin (2018) menunjukkan bahwa biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani.<sup>6</sup> Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Cut Gustiana dan Irwanto (2017) yang menunjukkan bahwa biaya produksi tidak berpengaruh terhadap pendapatan petani.<sup>7</sup>

**Tabel 1.3**  
**Research gap Produksi terhadap Pendapatan**

|  | Hasil Penelitian | Peneliti |
|--|------------------|----------|
|--|------------------|----------|

---

*Petani Asparagus Di Desa Pelaga Kecamatan Petang Kabupaten Badung*, E-Jurnal (Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana Bali, 2016).

<sup>6</sup> Aditya, Purnomo, Moehammad dan Sebastiana Viphindrartin, *Pengaruh Biaya Produksi, Lama Usaha, Produktivitas Terhadap Pendapatan Petani Salak Pondoh Di Desa Pronojiwo Kecamatan Pronojiwo Kabupaten Lumajang*, e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi Volume V (1) (Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Universitas Jember, 2018).

<sup>7</sup> Cut Gustiana dan Irwanto, *Pengaruh Biaya Produksi, Pengalaman, Dan Keterampilan Terhadap Pendapatan Usahatani Kakao (Theobroma cacao) Di Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang*, Jurnal Penelitian Vol.4 No.2 (Fakultas Pertanian, Program Studi Agribisnis, Universitas Samudra, 2017).

|                                       |                                                                                     |                        |
|---------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|
| Pengaruh Produksi terhadap Pendapatan | Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Produksi terhadap Pendapatan Petani | Erla Yukesma (2017)    |
|                                       | Tidak terdapat pengaruh antara Produksi terhadap Pendapatan Petani                  | Roberto Subagio (2017) |

Sumber: Penelitian Terdahulu, 2019

Pengaruh produksi terhadap pendapatan yang diteliti oleh Erla Yukesma (2017) menunjukkan bahwa produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani.<sup>8</sup> Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Roberto Subagio (2017) yang menunjukkan bahwa produksi tidak berpengaruh terhadap pendapatan.<sup>9</sup>

**Tabel 1.4**  
***Research gap* Tenaga Kerja terhadap Produksi**

|                                         | Hasil Penelitian                                                               | Peneliti                                                    |
|-----------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|
| Pengaruh Tenaga Kerja terhadap Produksi | Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Tenaga Kerja terhadap Produksi | Dian Anggraeni, Lien Damayanti, dan Rustam Abd. Rauf (2017) |
|                                         | Tidak terdapat pengaruh antara Tenaga Kerja terhadap Produksi                  | Nofriadi (2016)                                             |

Sumber: Penelitian Terdahulu, 2019

Pengaruh tenaga kerja terhadap produksi yang diteliti oleh Dian Anggraeni, Lien Damayanti, dan Rustam Abd. Rauf (2017) menunjukkan

<sup>8</sup> Erla, Yukesma, *Pengaruh Harga, Produksi, Iklim, Luas Lahan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Pendapatan Petani Karet Di Jorong Jambu Lipo Kecamatan Lubuk Tarok Kabupaten Sijunjung*, Jurnal (Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas PGRI Sumatera Barat, 2017).

<sup>9</sup> Roberto, Subagio, *Analisis Pengaruh Produktivitas Kelapa Sawit Terhadap Pendapatan Perkapita Provinsi Riau Periode 2000-2015*, Jurnal (Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2017).

bahwa tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi.<sup>10</sup> Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nofriadi (2016) yang menunjukkan bahwa tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap produksi.<sup>11</sup>

**Tabel 1.5**  
**Research gap Biaya Produksi terhadap Produksi**

|                                           | Hasil Penelitian                                                  | Peneliti             |
|-------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|----------------------|
| Pengaruh Biaya Produksi terhadap Produksi | Terdapat pengaruh positif antara Biaya Produksi terhadap Produksi | Rico Phahlevi (2013) |
|                                           | Tidak terdapat pengaruh antara Biaya Produksi terhadap Produksi   | Felis Gunawan (2018) |

Sumber: Penelitian Terdahulu, 2019

Pengaruh biaya produksi terhadap produksi yang diteliti oleh Rico Phahlevi (2013) menunjukkan bahwa biaya produksi berpengaruh positif terhadap hasil produksi.<sup>12</sup> Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Felis Gunawan (2018) yang menunjukkan bahwa biaya produksi tidak berpengaruh terhadap produksi.<sup>13</sup>

<sup>10</sup> Dian Anggraeni, Lien Damayanti, dan Rustam Abd. Rauf, *Analisis Produksi Dan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Di Desa Dolago Kecamatan Parigi Selatan Kabupaten Parigi Moutong*, e-Jurnal Mitra Sains Vol.5 No.3 (Program Studi Magister Agribisnis, Universitas Tadulako Palu, 2017).

<sup>11</sup> Nofriadi, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Karet di Kecamatan Mestong Kabupaten Muaro Jambi (Studi Kasus Desa Muaro Sebao)*, e-Jurnal Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan Vol.5 No.1 (Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Ekonomi Pembangunan, Universitas Jambi, 2016).

<sup>12</sup> Rico, Phahlevi, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Padi Sawah di Kota Padang Panjang*, Jurnal (Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang, 2013).

<sup>13</sup> Felis, Gunawan, *Pengaruh Penggunaan Faktor Produksi Terhadap Produksi Padi di Desa Barugae Kabupaten Bone*, Jurnal (Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Makassar, 2018).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas dan hasil penelitian sebagai penguat fenomena yang ada, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Tenaga Kerja dan Biaya Produksi terhadap Pendapatan Petani Plasma Kelapa Sawit melalui Produksi sebagai Variabel Intervening di Desa Mataram Jaya Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembahasan masalah diatas, dapat disimpulkan pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan petani plasma kelapa sawit di Desa Mataram Jaya Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir?
2. Bagaimana pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan petani plasma kelapa sawit di Desa Mataram Jaya Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir?
3. Bagaimana pengaruh produksi terhadap pendapatan petani plasma kelapa sawit di Desa Mataram Jaya Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir?
4. Bagaimana pengaruh tenaga kerja terhadap produksi kelapa sawit di Desa Mataram Jaya Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir?

5. Bagaimana pengaruh biaya produksi terhadap produksi kelapa sawit di Desa Mataram Jaya Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir?
6. Bagaimana pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan petani plasma kelapa sawit melalui produksi sebagai variabel intervening di Desa Mataram Jaya Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir?
7. Bagaimana pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan petani plasma kelapa sawit melalui produksi sebagai variabel intervening di Desa Mataram Jaya Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir?

### **1.3 Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini perlu dibatasi ruang lingkup dan objek penelitiannya agar tidak terjadi suatu penyimpangan sasaran. Maka ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada pembahasan tentang tenaga kerja, biaya produksi, produksi, dan pendapatan petani plasma kelapa sawit di Desa Mataram Jaya Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan petani plasma kelapa sawit di Desa Mataram Jaya Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir.

2. Untuk mengetahui pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan petani plasma kelapa sawit di Desa Mataram Jaya Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir.
3. Untuk mengetahui pengaruh produksi terhadap pendapatan petani plasma kelapa sawit di Desa Mataram Jaya Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir.
4. Untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja terhadap produksi kelapa sawit di Desa Mataram Jaya Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir.
5. Untuk mengetahui pengaruh biaya produksi terhadap produksi kelapa sawit di Desa Mataram Jaya Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir.
6. Untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan petani plasma kelapa sawit melalui produksi sebagai variabel intervening di Desa Mataram Jaya Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir.
7. Untuk mengetahui pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan petani plasma kelapa sawit melalui produksi sebagai variabel intervening di Desa Mataram Jaya Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir.

## **1.5 Manfaat**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

### **1. Secara Teoritis**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar acuan bagi pengembangan penelitian selanjutnya dan memperkaya kajian teoritis dalam bidang ekonomi, serta dapat memberikan bahan referensi bagi pihak perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang sebagai bacaan yang dapat menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca.

### **2. Secara Praktis**

#### **a. Bagi Penulis**

Menambah dan memperdalam ilmu pengetahuan serta pengalaman yang berguna sebagai alat pengaplikasian antara teori yang didapat dari bangku perkuliahan dengan penerapan dalam kenyataan atau di lapangan, terutama mengenai pengaruh tenaga kerja, biaya produksi dan produksi terhadap pendapatan petani kelapa sawit.

#### **b. Bagi Akademisi**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi pada penelitian selanjutnya.

#### **c. Bagi Pemerintah dan Petani Kelapa Sawit**

Sebagai sumbangan bagi pemerintah dan para petani dalam menunjang untuk meningkatkan produksi kelapa sawit demi

peningkatan pendapatan petani, terutama penggunaan faktor-faktor produksi yang efektif dan efisien.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika ini berguna untuk memberikan gambaran secara jelas dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan, secara sistematis susunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tentang definisi dan teori-teori pendapatan, teori produksi, teori tenaga kerja, dan teori biaya produksi, penelitian terdahulu, hipotesis dan kerangka pemikiran yang berhubungan dengan pokok pembahasan dan penelitian terdahulu serta menjadi acuan teori yang digunakan dalam analisa penelitian ini.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang setting penelitian, desain penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, variabel-variabel penelitian, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini terdiri dari gambaran umum tentang objek penelitian, hasil analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

#### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bab terakhir dimana penulis menunjukkan keberhasilan tujuan dari penelitian. Simpulan juga menunjukkan hipotesis mana yang didukung dan mana yang tidak didukung oleh data. Saran-saran yang berisi keterbatasan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran bagi penelitian yang akan datang.